

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Wilayah Puskesmas Melati Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai secara geografis terletak pada posisi $03^{\circ}01'2,5''$ - $03^{\circ}46'33''$ lintang utara, $98^{\circ}44'22''$ - $99^{\circ}19'01''$ Bujur Timur, terletak pada daerah bertopografi datar dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 0-500 meter di atas permukaan laut. Puskesmas melati memiliki area keseluruhan seluar kurang lebih $55,1, \text{km}^2$ yang terdiri dari 9 desa dan 73 dusun. Secara administratif Puskesmas Melati berbatasan dengan beberapa daerah, yaitu :

- a. Sebelah Utara : Pantai Cermin
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Pegajahan
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Sei Rampah
- d. Sebelah Barat : Desa Citaman Jernih Kec Perbaungan

Ibukota kecamatan perbaungan terletak di perbaungan.

Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Melati pada tahun 2017 berjumlah 35.449 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebanyak 8.464 RT dan rata-rata penduduk per rumah tangga sebanyak 4.19 orang. Dari 35.449 penduduk Puskesmas Melati pada tahun 2017 terdiri dari 17.805 jiwa penduduk laki-laki dan 17.646 jiwa penduduk perempuan.

4.1.1. Visi Puskesmas Melati

Menjadi penggerak kesehatan di wilayah kerja Puskesmas untuk mewujudkan masyarakat yang unggul, inovatif, berkelanjutan, sehat dan mandiri.

4.1.2. Misi Visi Puskesmas Melati

Untuk mencapai masyarakat sehat dan mandiri ditempuh melalui misi sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan prima
2. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau
3. Mempromosikan PHBS dengan meningkatkan upaya kesehatan masyarakat yang mandiri.

4.1.3. Ruangan di Puskesmas Melati

Ruangan di Puskesmas Melati terdiri dari ruangan lantai 1 dan lantai 2

1. Ruang Lantai 1 terdiri dari :
 - 1). Ruang pemeriksaan umum
 - 2). Ruang pemeriksaan gigi
 - 3). Ruang pemeriksaan KIA
 - 4). Ruang imunisasi
 - 5). Ruang laboratorium
 - 6). Ruang kartu
 - 7). Apotik
 - 8). Ruang administrasi
 - 9). Pojok ASI
 - 10). Ruang bermain anak
 - 11). Aula

2. Ruang lantai 2 terdiri dari :
 - 1). Ruang kepala Puskesmas
 - 2). Ruang Keuangan.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Univariat

1. Pengetahuan

Tabel 4.1. *Sebaran Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018*

| No. | Pengetahuan | F | % |
|-----|--------------|-----------|------------|
| 1. | Kurang Baik | 43 | 54,4 |
| 2. | Baik | 36 | 45,6 |
| | Total | 79 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.1. hasil penelitian dari 79 responden (100%) pada pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018 yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 43 responden (54,4%) dan yang berpengetahuan baik sebanyak 36 responden (45,6%).

2. Sikap

Tabel 4.2. *Sebaran Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.*

| No. | Sikap | F | % |
|-----|--------------|-----------|------------|
| 1. | Negatif | 38 | 48,1 |
| 2. | Positif | 41 | 51,9 |
| | Total | 79 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2. hasil penelitian dari 79 responden (100%) pada sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018 yang bersikap negatif sebanyak 38 responden (48,1%) dan yang bersikap positif sebanyak 41 responden (51,9%).

3. Umur

Tabel 4.3. *Sebaran Responden Berdasarkan umur ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018*

| No. | Umur | F | % |
|--------------|------------------|-----------|------------|
| 1. | Reproduksi Muda | 18 | 22,8 |
| 2. | Reproduksi Sehat | 27 | 34,2 |
| 3. | Reproduksi Tua | 34 | 43 |
| Total | | 79 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.3. hasil penelitian dari 79 responden (100%) pada umur ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018 yang reproduksi muda sebanyak 18 responden (22,8%), yang reproduksi sehat sebanyak 27 responden (34,2%) dan reproduksi tua sebanyak 34 responden (43%).

4. Motivasi

Tabel 4.4. *Sebaran Responden Berdasarkan Motivasi Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018*

| No. | Motivasi | F | % |
|--------------|----------|-----------|------------|
| 1. | Tinggi | 40 | 50,6 |
| 2. | Rendah | 39 | 49,4 |
| Total | | 79 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.4. hasil penelitian dari 79 responden (100%) pada motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018 yang motivasi tinggi sebanyak 40 responden (50,6%) dan motivasi rendah sebanyak 39 responden (49,4%).

5. Dukungan Keluarga

Tabel 4.5. *Sebaran Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018*

| No. | Dukungan Keluarga | F | % |
|--------------|-------------------|-----------|------------|
| 1. | Tidak Mendukung | 44 | 55,7 |
| 2. | Mendukung | 35 | 44,3 |
| Total | | 79 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.5. hasil penelitian dari 79 responden (100%) pada dukungan keluarga ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018 yang tidak mendukung sebanyak 44 responden (55,7%) dan mendukung sebanyak 35 responden (44,3%).

6. Peran Petugas Kesehatan

Tabel 4.6. *Sebaran Responden Berdasarkan Peran Petugas Kesehatan Pada Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018*

| No. | Peran Petugas Kesehatan | F | % |
|--------------|-------------------------|-----------|------------|
| 1. | Kurang Baik | 39 | 49,4 |
| 2. | Baik | 40 | 50,6 |
| Total | | 79 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.6. hasil penelitian dari 79 responden (100%) pada peran petugas kesehatan pada ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018 yang kurang baik sebanyak 39 responden (49,4%) dan baik sebanyak 40 responden (50,6%).

7. Kepatuhan

Tabel 4.7. *Sebaran Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018*

| No. | Kepatuhan | F | % |
|--------------|-------------|-----------|------------|
| 1. | Tidak Patuh | 43 | 54,4 |
| 2. | Patuh | 36 | 45,6 |
| Total | | 79 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.7. hasil penelitian dari 79 responden (100%) pada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018 yang tidak patuh sebanyak 43 responden (54,4%) dan patuh sebanyak 36 responden (45,6%).

4.2.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independent dengan variabel dependent yaitu Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) melalui *crosstable* atau tabulasi silang. Uji statistik yang digunakan pada analisis bivariat ini adalah uji *Chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)

TABEL 4.8. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.

| Pengetahuan | Kepatuhan | | | | Total | | P-Value |
|--------------|-------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|---------|
| | Tidak Patuh | | Patuh | | F | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Kurang Baik | 29 | 36,7 | 14 | 17,7 | 43 | 54,4 | 0,021 |
| Baik | 14 | 17,7 | 22 | 27,8 | 36 | 45,6 | |
| Total | 43 | 54,4 | 36 | 45,6 | 79 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.8. dapat dilihat bahwa dari 79 responden (100%) terdapat 43 responden (54,4%) yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 29 responden (36,7%) dan yang pengetahuan kurang baik dengan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden (17,7%), dan terdapat 36 responden (45,6%) yang memiliki pengetahuan baik dengan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden (17,7%) dan yang pengetahuan baik dengan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 22 responden (27,8%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\text{ value} = 0,021 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.

2. Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)

TABEL 4.9. Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.

| Sikap | Kepatuhan | | | | Total | | P-Value |
|--------------|-------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|---------|
| | Tidak Patuh | | Patuh | | F | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Negatif | 26 | 32,9 | 12 | 15,2 | 38 | 48,1 | 0,029 |
| Positif | 17 | 21,5 | 24 | 30,4 | 41 | 51,9 | |
| Total | 43 | 54,4 | 36 | 45,6 | 79 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa dari 79 responden (100%) terdapat 38 responden (48,1%) yang memiliki sikap negatif dengan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 26 responden (32,9%) dan yang sikap negatif dengan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 12 responden (15,2%) dan terdapat 41 responden (51,9%) yang memiliki sikap positif dengan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 17 responden (21,5%) dan yang sikap positif dengan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 24 responden (30,4%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\text{ value} = 0,029 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.

3. Pengaruh Umur Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)

TABEL 4.10. *Pengaruh Umur Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.*

| Umur | Kepatuhan | | | | Total | | P-Value |
|------------------|-------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|---------|
| | Tidak Patuh | | Patuh | | F | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Reproduksi Muda | 14 | 17,7 | 4 | 5,1 | 18 | 22,8 | 0,041 |
| Reproduksi Sehat | 15 | 19 | 12 | 15,2 | 27 | 34,2 | |
| Reproduksi Tua | 14 | 17,7 | 20 | 25,3 | 34 | 43 | |
| Total | 43 | 54,4 | 36 | 45,6 | 79 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.10. dapat dilihat bahwa dari 79 responden (100%) terdapat 18 responden (22,8%) yang umur reproduksi muda dengan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden (17,7%) yang umur reproduksi muda dengan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 4 responden (5,1%) dan terdapat 27 responden (34,2%) yang umur reproduksi sehat dengan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 15 responden (19%) yang reproduksi sehat dengan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 12 responden (15,2%) dan terdapat 34 responden (43%) yang umur reproduksi tua dengan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden (17,7%) yang umur reproduksi tua dengan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 20 responden (25,3%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\text{ value} = 0,041 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.

4. Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)

TABEL 4.11. *Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.*

| Motivasi | Kepatuhan | | | | Total | | P-Value |
|----------|-------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|---------|
| | Tidak Patuh | | Patuh | | F | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Tinggi | 16 | 20,3 | 24 | 30,4 | 40 | 50,6 | 0,017 |
| Rendah | 27 | 34,2 | 12 | 15,2 | 39 | 49,4 | |
| Total | 43 | 54,4 | 36 | 45,6 | 79 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.11. dapat dilihat bahwa dari 79 responden (100%) terdapat 40 responden (50,6%) yang memiliki motivasi tinggi dengan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 16 responden (20,3%) dan yang motivasi tinggi dengan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 24 responden (30,4%) dan terdapat 39 responden (49,4%) yang motivasi rendah dengan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 27 responden (34,2%) dan yang motivasi tinggi dengan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 12 responden (15,2%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\text{ value} = 0,017 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh motivasi terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.

5. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)

TABEL 4.12. *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.*

| Dukungan Keluarga | Kepatuhan | | | | Total | | P-Value |
|-------------------|-------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|---------|
| | Tidak Patuh | | Patuh | | F | % | |
| | f | % | f | % | F | % | |
| Tidak Mendukung | 29 | 36,7 | 15 | 19 | 44 | 55,7 | 0,038 |
| Mendukung | 14 | 17,7 | 21 | 15,9 | 35 | 44,3 | |
| Total | 43 | 54,4 | 36 | 45,6 | 79 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.12. dapat dilihat bahwa dari 79 responden (100%) terdapat 44 responden (55,7%) yang tidak ada dukungan keluarga dengan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 29 responden (36,7%) yang tidak ada dukungan keluarga dengan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 15 responden (19%) dan terdapat 35 responden (44,3%) yang ada dukungan keluarga dengan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden (17,7%) yang ada dukungan keluarga dengan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 21 responden (15,9%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\ value = 0,038 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.

6. Pengaruh Peran Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)

TABEL 4.13. *Pengaruh Peran Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.*

| Peran Petugas Kesehatan | Kepatuhan | | | | Total | | P-Value |
|-------------------------|-------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|---------|
| | Tidak Patuh | | Patuh | | F | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Kurang baik | 23 | 29,1 | 16 | 20,3 | 39 | 49,4 | 0,565 |
| Baik | 20 | 25,3 | 20 | 25,3 | 40 | 50,6 | |
| Total | 43 | 54,4 | 36 | 45,6 | 79 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.13. dapat dilihat bahwa dari 79 responden (100%) terdapat 39 responden (49,4%) yang peran petugas kesehatan kurang baik dengan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 23 responden (29,1%) yang peran petugas kesehatan kurang baik dengan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 16 responden (20,3%) dan terdapat 40 responden (50,6%) yang peran petugas kesehatan baik dengan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 20 responden (25,3%) yang yang peran petugas kesehatan baik dengan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 20 responden (25,3%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\ value = 0,565 > \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.

4.2.3. Analisis Multivariat

1. Menilai Keseluruhan Model/Model Summary

Model summary digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, digunakan nilai *Cox & Snell R Square* dan *Nagelkerke R-square*.

Tabel 4.14. Hasil Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 85,564 ^a | 0,256 | 0,342 |

Berdasarkan nilai koefisien *Nagelkerke R-square* sebesar 0,342 dan *Cox & Snell R Square* 0,256, yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,342 atau 34,2% dan terdapat $100\% - 34,2\% = 65,8\%$ faktor lain diluar model yang menjelaskan variabel dependen.

2. Menilai Classification Result

Tabel 4.15. Hasil Classification Result

| | | <i>Classification Table^{a,b}</i> | | | |
|--------------------|-----------|---|-------|---------------------------|------|
| | | <i>Predicted</i> | | <i>Percentage Correct</i> | |
| <i>Observed</i> | | <i>Kepatuhan</i> | | | |
| | | Tidak Patuh | Patuh | | |
| Step 0 | Kepatuhan | Tidak Patuh | 47 | 7 | 87,0 |
| | | Patuh | 15 | 18 | 54,5 |
| Overall Percentage | | | | 74,7 | |

Berdasarkan hasil *classification table*, jumlah sampel yang kepatuhan dan tidak patuh sebanyak $33 + 10 = 43$ orang, yang benar-benar tidak patuh sebanyak 33 orang dan seharusnya tidak patuh namun patuh sebanyak 10 orang.

Jumlah sampel yang patuh sebanyak $16 + 20 = 36$ orang, yang benar-benar patuh sebanyak 20 orang dan yang seharusnya patuh namun tidak patuh sebanyak 16 orang. Hasil nilai *overall percentage* sebesar $(33 + 20)/79 = 67,1\%$ yang artinya ketepatan model penelitian ini adalah 67,1% (tinggi).

3. Hasil Variabel *in the Equation* (Pendugaan Parameter)

Analisis multivariat menggunakan regresi logistik dilakukan sebagai tindak lanjut dari analisis uji bivariat dengan mengikutsertakan variabel yang mempunyai nilai $p < 0,25$ sebagai batas seleksi. Berdasarkan hasil uji statistik bivariat yang masuk dalam analisis multivariat adalah pengetahuan, sikap, tingkat ekonomi, jarak, biaya, paritas, dukungan suami dan keluarga.

Selanjutnya variabel penelitian tersebut dianalisis menggunakan analisis regresi logistik. Hasil analisis multivariat dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16. Hasil Variabel *in the Equation* Tahap I

| NO | Variabel | B | S.E | Wald | df | Sig | Exp. (B) |
|----|-------------------|--------|-------|-------|----|-------|----------|
| 1. | Pengetahuan | 1,282 | 0,598 | 4,598 | 1 | 0,032 | 3,605 |
| 2. | Sikap | 0,933 | 0,584 | 2,551 | 1 | 0,110 | 2,542 |
| 3. | Umur | 1,233 | 0,417 | 8,748 | 1 | 0,003 | 3,431 |
| 4. | Motivasi | -1,745 | 0,615 | 8,060 | 1 | 0,005 | 0,175 |
| 5. | Dukungan Keluarga | 0,903 | 0,579 | 2,427 | 1 | 0,119 | 2,466 |
| | Constant | -2,365 | 0,794 | 8,876 | 1 | 0,003 | 0,094 |

Berdasarkan hasil analisis multivariat regresi logistik menunjukkan bahwa dari 5 variabel independen yang diuji masih terdapat nilai signifikansi di atas $> 0,25$, yaitu variabel sikap dan dukungan keluarga. Variabel yang mempunyai nilai

$p < 0,25$ yaitu pengetahuan, umur dan motivasi. Variabel yang memiliki nilai $<0,25$ dapat di ikut sertakan pada uji regresi logistik tahap 2. Hasil analisis multivariat regresi logistik tahap II (Dua) dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17. Hasil Variabel in the Equation Tahap II

| NO | Variabel | B | S.E | Wald | Df | Sig | Exp. (B) |
|----|-------------|--------|-------|-------|----|-------|----------|
| 1. | Pengetahuan | 1,450 | 0,551 | 6,915 | 1 | 0,009 | 4,263 |
| 2. | Umur | 1,132 | 0,380 | 8,856 | 1 | 0,003 | 3,102 |
| 3. | Motivasi | -1,604 | 0,565 | 8,056 | 1 | 0,005 | 0,201 |
| | Constant | -1,492 | 0,632 | 5,564 | 1 | 0,018 | 0,225 |

Berdasarkan hasil analisis multivariat regresi logistik menunjukkan bahwa dari 3 variabel independen, variabel pengetahuan memiliki nilai p value (Sig) $< 0,05$ (0,009) dengan nilai OR 4,263, umur memiliki nilai p value (Sig) $< 0,05$ (0,003) dengan nilai OR 3,102, motivasi memiliki nilai p value (Sig) $< 0,05$ (0,005) dengan nilai OR 0,201.

Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai EXP (B) atau disebut juga *Odds Ratio* (OR). Variabel pengetahuan dengan OR 4,263 menyatakan bahwa variabel pengetahuan dengan OR 4,263 maka peluang ibu tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak yaitu 4,263 kali lebih memilih tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Nilai B = Logaritma natural dari 4,263 = 1,450. Oleh karena nilai B bernilai positif, maka pengetahuan mempunyai pengaruh positif dengan ketaatan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai EXP (B) atau disebut juga *Odds Ratio* (OR). Variabel umur dengan OR 3,102 menyatakan bahwa variabel

umur dengan OR 3,102 maka peluang ibu patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak pada reproduksi tua yaitu 3,102 kali lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Nilai B = Logaritma natural dari 3,102 = 1,132. Oleh karena nilai B bernilai positif, maka umur mempunyai pengaruh positif dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai EXP (B) atau disebut juga *Odds Ratio* (OR). Variabel motivasi dengan OR 0,201 menyatakan bahwa variabel motivasi dengan OR 0,201 maka peluang ibu tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak pada motivasi rendah yaitu 0,201 kali lebih tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Nilai B = Logaritma natural dari 0,201 = -1,604. Oleh karena nilai B bernilai negatif, maka motivasi mempunyai pengaruh yang negatif dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Dari hasil uji multivariat ini dapat diketahui bahwa pengetahuan adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kepatuhan dengan nilai koefisien regresi (B) yaitu 1,450 dengan nilai OR 4,263.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018 terdiri dari pengetahuan, sikap, umur, motivasi, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan. Masing-masing hubungan variabel independent dan dependen akan dijabarkan sebagai berikut :

4.3.1. Pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\ value = 0,021 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kamidah dengan judul Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali. Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dengan besar sampel 44 responden. Hasil penelitian menunjukkan dukungan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan dengan $p\ value = 0,025$, pendidikan dengan $p\ value = 0,044$, dan pengetahuan dengan $p\ value = 0,031$, sedangkan umur dengan $p\ value = 0,094$, pekerjaan dengan $p\ value = 0,463$ dan jumlah anak dengan $p\ value = 0,088$ bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe.(11)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Desy Handayani dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Ibu Multigravida Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Polanharjo, Klaten. *Design* penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan sampel sebanyak 80 ressponden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi ibu multigravida dalam mengkonsumsi Fe adalah tingkat pengetahuan, sedangkan faktor pendidikan dan motivasi tidak berpengaruh. Dari

pengujian analisis regresi linier berganda dan uji statistik uji F dengan derajat kemaknaan 5% (0,05) didapatkan hasil nilai konstanta $p = 0,029$. Variabel tingkat pengetahuan nilai $p < 0,001$, variabel pendidikan $p = 0,501$ dan variabel motivasi $p = 0,104$.(13)

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*). (24)

Berbagai macam faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain kunjungan antenatal care (ANC), suplai tablet, efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengkonsumsi tablet besi, konseling dari petugas kesehatan, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, *forget fullness* dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet besi. (2)

Ketidapatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan. Selain pengetahuan, faktor lain yang sangat memegang peranan penting dalam kepatuhan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengkonsumsi tablet besi.(11)

Selama hamil ibu harus mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan minum tablet tambah darah minimal 90 tablet, dimulai usia kehamilan 12 minggu atau bila sudah tidak mual lagi. Konsumsi tablet zat besi minimal 1 kali sehari, diminum menggunakan air putih atau air jeruk. Tidak boleh minum tablet tambah darah menggunakan teh, susu atau kopi karena akan menghambat penyerapan zat besi. Akibat dari anemia adalah berat badan janin kurang. (18)

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan memiliki pengaruh dengan konsumsi tablet zat besi (Fe). Apabila seseorang mengetahui manfaat dan pentingnya konsumsi zat besi maka dia akan patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Konsumsi tablet Fe dapat mencegah terjadinya anemia selama kehamilan, anemia dalam kehamilan berpotensi membahayakan ibu dan anak pada kehamilan dan persalinan. Ibu hamil haruslah patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga dapat terhindar dari komplikasi selama kehamilan dan persalinan.

4.3.2. Pengaruh sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\ value = 0,029 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rena Regina Erwin dengan judul Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi di wilayah kerja Puskesmas Seberang

Padang Tahun 2013. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang. Hasil penelitian diperoleh 79% ibu hamil termasuk dalam kategori tidak patuh, 58% ibu hamil dengan pengetahuan kurang dan 52% ibu hamil dengan sikap negatif dalam mengkonsumsi tablet besi. Analisis bivariat dengan uji *chi-square* diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, dukungan keluarga, sikap dan kepatuhan. (2)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Budiarni dengan judul Hubungan pengetahuan, sikap, dan motivasi dengan kepatuhan konsumsi tablet besi folat pada ibu hamil. Jenis penelitian *Cross Sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 56 ibu hamil. Hasil penelitian menggunakan Uji Rang Spearman menunjukkan 41,1% ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet besi folat. Rata-rata kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat dalam 10 hari adalah 62,86%. Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik (50%), sikap baik (51,8%) dan motivasi baik (57,1%). Penelitian ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan ($r = 0,370$; $p = 0,005$), sikap ($r = 0,343$; $p = 0,010$), dan motivasi ($r = 0,616$; $p = 0,000$) dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat. (14)

Sikap (*Attitude*) adalah perasaan atau pandangan seseorang yang di serta kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek atau stimulus. (24)

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan. Selain pengetahuan, faktor

lain yang sangat memegang peranan penting dalam kepatuhan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengkonsumsi tablet besi.(11)

Menurut asumsi peneliti, terdapat pengaruh antara sikap dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe), sikap merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat mendorong atau menimbulkan perilaku/tindakan tertentu, kurangnya pengetahuan dan informasi yang di dapat mengenai tablet zat besi (Fe) membuat seseorang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, jika ibu hamil mengetahui pentingnya tablet Fe selama kehamilan maka ibu akan memiliki sikap yang positif terhadap tablet Fe selama kehamilannya, maka akan memberikan sikap yang baik pula untuk tetap mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sesuai anjuran tenaga kesehatannya. Seorang ibu hamil akan lebih bersikap positif jika ia sudah pernah memiliki pengalaman pribadi yang berkesan dalam kehamilannya, ia akan lebih belajar, lebih menjaga dan memenuhi kebutuhan zat besi yang harus dikonsumsi selama kehamilan.

4.3.3. Pengaruh umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\ value = 0,041 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kamidah dengan judul Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali. Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dengan besar sampel 44 responden. Hasil penelitian menunjukkan dukungan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan dengan $p\ value = 0,025$, pendidikan dengan $p\ value = 0,044$, dan pengetahuan dengan $p\ value = 0,031$, sedangkan umur dengan $p\ value = 0,094$, pekerjaan dengan $p\ value = 0,463$, dan jumlah anak dengan $p\ value = 0,088$ bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe. (11)

Umur adalah lama ukuran waktu untuk hidup atau adanya seseorang, terhitung sejak manusia dilahirkan. Semakin dewasa umur seseorang maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih baik dalam berfikir maupun bekerja, hal ini dikarenakan dari pengalaman jiwa yang dialami akan mempengaruhi perilaku seseorang. Umur juga mempengaruhi resiko kehamilan pada seorang wanita.

Rentang usia yang memiliki resiko tinggi dalam kehamilan adalah kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, pada usia kurang dari 20 tahun kebutuhan zat besi meningkat karena selama hamil akan lebih banyak membutuhkan zat gizi terutama zat gizi besi sehingga kemungkinan untuk menderita anemia pada kehamilan akan cukup tinggi, demikian pula pada usia lebih dari 35 tahun kondisi fisik sudah menurun dan daya tahan tubuh juga tidak lagi optimal serta rentan terhadap komplikasi penyakit sehingga akan lebih beresiko untuk hamil (13). Usia

yang aman untuk kehamilan dikenal juga dengan istilah reproduksi sehat yaitu antara 20 hingga 35 tahun, dikatakan aman karena kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada rentang usia tersebut ternyata 2 sampai 5 kali lebih rendah daripada kematian maternal yang terjadi di rentang usia kurang dari 20 atau pun lebih dari 35.(11)

Kebutuhan zat besi meningkat secara linier sesuai dengan umur kehamilan. Walaupun linier sesuai dengan umur kehamilan. Walaupun penambahan massa eritrosit berhenti pada 5-10 minggu terakhir dari kehamilan, akan tetapi pada trimester ketiga eritropoiesis janin meningkat dan terjadi akumulasi besi plasenta. Jumlah kebutuhan zat besi untuk rata-rata kehamilan sekitar 840 mg. Sekitar 350 mg besi ditransfer ke janin dan plasenta, 250 mg hilang dalam darah selama pengiriman dan 250 mg hilang melalui sel basal. Diperlukan tambahan zat besi sekitar 450 mg yang digunakan untuk ekspansi massa eritrosit maternal dan berkontribusi penurunan besi cadangan dari penyimpanan besi selama gestasi. Sebagian besar dari besi ini diutilisasi selama proses persalinan dan akan dikembalikan sebagai cadangan ibu selama masa postpartum. (20)

Menurut asumsi peneliti, umur memiliki pengaruh terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kebutuhan zat besi meningkat seiring pertambahan usia kehamilan dan pola pikir seseorang meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Semakin matang usia seseorang maka akan semakin baik dalam melakukan kunjungan ANC dan dapat memperoleh tablet Fe tepat waktu. Semakin bertambah umur seseorang maka akan lebih matang dalam melakukan

sesuatu hal termaksud dalam mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan oleh petugas kesehatan.

4.3.4. Pengaruh motivasi terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\text{ value} = 0,017 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh motivasi terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan Desy Handayani dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Ibu Multigravida Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Polanharjo, Klaten. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan sampel sebanyak 80 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi ibu multigravida dalam mengkonsumsi Fe adalah tingkat pengetahuan, sedangkan faktor pendidikan dan motivasi tidak berpengaruh. Dari pengujian analisis regresi linier berganda dan uji statistik uji F dengan derajat kemaknaan 5% (0,05) didapatkan hasil nilai konstanta $p = 0,029$. Variabel tingkat pengetahuan nilai $p < 0,001$, variabel pendidikan $p = 0,501$ dan variabel motivasi $p = 0,104$.(13)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan Budiarni dengan judul Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil. Jenis penelitian *Cross Sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 56 ibu hamil. Hasil penelitian menggunakan Uji *Rang*

Spearman menunjukkan 41,1% ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet besi folat. Rata-rata kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat dalam 10 hari adalah 62,86%. Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik (50%), sikap baik (51,8%) dan motivasi baik (57,1%). Penelitian ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan ($r = 0,370$; $p = 0,005$), sikap ($r = 0,343$; $p = 0,010$), dan motivasi ($r = 0,616$; $p = 0,000$) dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat. (14)

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya : hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan. motif adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motif memberi tujuan dan arah pada tingkah laku manusia.

Zat besi merupakan mikroelemen yang esensial bagi tubuh. Zat ini terutama diperlukan dalam hemopoiesis (pembentukan darah) yaitu sintesis hemoglobin (Hb). Hemoglobin (Hb) yaitu suatu oksigen yang mengantarkan eritrosit berfungsi penting bagi tubuh. Hemoglobin terdiri dari Fe (zat besi), protoporfirin, dan globin (1/3 berat Hb terdiri dari Fe). (16)

Anjuran program nasional Indonesia yaitu suplemen zat besi sebanyak 60 mg/hari elemental besi dan 400 mcg/0,4 mg asam folat untuk profilaksis anemia serta diberikan sebanyak 90 tablet selama 3 bulan. (17)

Selama hamil ibu harus mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan minum tablet tambah darah minimal 90 tablet, dimulai usia kehamilan 12 minggu atau bila sudah tidak mual lagi. Konsumsi tablet zat besi minimal 1 kali

sehari, diminum menggunakan air putih atau air jeruk. Tidak boleh minum tablet tambah darah menggunakan teh, susu atau kopi karena akan menghambat penyerapan zat besi. Akibat dari anemia adalah berat badan janin kurang. (18)

Menurut asumsi peneliti, motivasi memiliki pengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Selama kehamilan ibu hamil harus mengkonsumsi tablet zat besi sebanyak 90 tablet, motivasi yang diberikan terhadap ibu hamil memengaruhi konsumsi tablet Fe pada ibu hamil, dengan adanya dorongan atau motivasi dalam diri sendiri dan keluarga membuat ibu hamil memiliki motivasi yang tinggi sehingga semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

4.3.5. Pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\ value = 0,038 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan Rena Regina Erwin dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang. Hasil penelitian diperoleh 79% ibu hamil termasuk dalam kategori tidak patuh, 58% ibu hamil dengan pengetahuan kurang, dan 52% ibu hamil dengan sikap negatif dalam mengkonsumsi tablet besi.

Analisis bivariat dengan uji *chi-square* diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, dukungan keluarga, sikap dan kepatuhan. (2)

Dalam melaksanakan program suplementasi zat besi sering terdapat kendala yang sering dihadapi ibu hamil dalam mentaati konsumsi zat besi. Dalam pencapaian konsumsi tablet zat besi ini dukungan keluarga sangat berperan sekali. Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan ibu hamil. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stress yang buruk. Dukungan keluarga menurut adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.

Berbagai macam faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain kunjungan *antenatal care* (ANC), suplai tablet, efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengkonsumsi tablet besi, konseling dari petugas kesehatan, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, *forget fullness* dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet besi. (2)

Menurut asumsi peneliti, dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Dukungan

keluarga sangat penting bagi ibu hamil, dukungan yang diberikan keluarga menjadikan semangat ibu hamil dalam menghadapi kehamilannya. Semakin baik dukungan yang diberikan keluarga maka akan semakin patuh ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan.

4.3.6. Pengaruh peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\ value = 0,565 > \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan Putri dengan judul Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif bersifat korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 36 ibu hamil. Hasil penelitian dengan uji *chi square* di dapati nilai $p\ value$ 1,00 lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), yang artinya tidak ada hubungan antara peran tenaga kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. (15)

Peran adalah perilaku individu yang diharapkan sesuai dengan posisi yang dimiliki. Peran yaitu suatu pola tingkah laku, kepercayaan, nilai, dan sikap yang diharapkan dapat menggambarkan perilaku yang seharusnya diperlihatkan oleh individu pemegang peran tersebut dalam situasi yang umumnya terjadi. Peran merupakan suatu kegiatan yang bermanfaat untuk mempelajari interaksi antara individu sebagai pelaku (*actors*) yang menjalankan berbagai macam peranan di

dalam hidupnya, seperti dokter, perawat, bidan atau petugas kesehatan lain yang mempunyai kewajiban untuk menjalankan tugas atau kegiatan yang sesuai dengan peranannya masing-masing. (15)

Tenaga kesehatan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Tentang Kesehatan No 36 tahun 2014 menyebutkan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan untuk jenis tertentu yang memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan juga memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga mampu mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. (26)

Selama hamil ibu harus mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan minum tablet tambah darah minimal 90 tablet, dimulai usia kehamilan 12 minggu atau bila sudah tidak mual lagi. Konsumsi tablet zat besi minimal 1 kali sehari, diminum menggunakan air putih atau air jeruk. Tidak boleh minum tablet tambah darah menggunakan teh, susu atau kopi karena akan menghambat penyerapan zat besi. Akibat dari anemia adalah berat badan janin kurang. (18)

Konseling yang dilakukan antara tenaga kesehatan dan ibu hamil memiliki beberapa unsur. Proses dari konseling terdiri dari empat unsur kegiatan yaitu pembinaan hubungan baik antara tenaga kesehatan dengan ibu hamil, penggalian informasi (identifikasi masalah, kebutuhan, perasaan, kekuatan diri, dan

sebagainya) dan pemberian informasi mengenai tablet Fe sesuai kebutuhan, pengambilan keputusan mengenai konsumsi tablet Fe, pemecahan masalah yang mungkin nantinya akan dialami, serta perencanaan dalam menindak lanjuti pertemuan yang telah dilakukan sebelumnya. (15)

Menurut asumsi peneliti, Selama hamil ibu harus mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan minum tablet tambah darah minimal 90 tablet, dimulai usia kehamilan 12 minggu atau bila sudah tidak mual lagi. Konsumsi tablet zat besi minimal 1 kali sehari, diminum menggunakan air putih atau air jeruk. Tidak boleh minum tablet tambah darah menggunakan teh, susu atau kopi karena akan menghambat penyerapan zat besi. Akibat dari anemia adalah berat badan janin kurang. (18)

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan memiliki pengaruh dengan konsumsi tablet zat besi (Fe). Apabila seseorang mengetahui manfaat dan pentingnya konsumsi zat besi maka dia akan patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Konsumsi tablet Fe dapat mencegah terjadinya anemia selama kehamilan, anemia dalam kehamilan berpotensi membahayakan ibu dan anak pada kehamilan dan persalinan. Ibu hamil haruslah patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga dapat terhindar dari komplikasi selama kehamilan dan persalinan.

4.3.7. Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018

Berdasarkan hasil analisis multivariat regresi logistik menunjukkan bahwa dari 3 variabel independen, variabel pengetahuan memiliki nilai *p value* (Sig) <

0,05 (0,009) dengan nilai OR 4,263, umur memiliki nilai *p value* (Sig) < 0,05 (0,003) dengan nilai OR 3,102, motivasi memiliki nilai *p value* (Sig) < 0,05 (0,005) dengan nilai OR 0,201.

Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai EXP (B) atau disebut juga *Odds Ratio* (OR). Variabel pengetahuan dengan OR 4,263 menyatakan bahwa variabel pengetahuan dengan OR 4,263 maka peluang ibu tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak yaitu 4,263 kali lebih memilih tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Nilai B = Logaritma natural dari 4,263 = 1,450. Oleh karena nilai B bernilai positif, maka pengetahuan mempunyai pengaruh positif dengan ketaatan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai EXP (B) atau disebut juga *Odds Ratio* (OR). Variabel umur dengan OR 3,102 menyatakan bahwa variabel umur dengan OR 3,102 maka peluang ibu patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak pada reproduksi tua yaitu 3,102 kali lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Nilai B = Logaritma natural dari 3,102 = 1,132. Oleh karena nilai B bernilai positif, maka umur mempunyai pengaruh positif dengan ketaatan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai EXP (B) atau disebut juga *Odds Ratio* (OR). Variabel motivasi dengan OR 0,201 menyatakan bahwa variabel motivasi dengan OR 0,201 maka peluang ibu tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak pada motivasi rendah yaitu 0,201 kali lebih tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Nilai B = Logaritma natural dari

0,201 = -1,604. Oleh karena nilai B bernilai negatif, maka motivasi mempunyai pengaruh yang negatif dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Dari hasil uji multivariat ini dapat diketahui bahwa pengetahuan adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kepatuhan dengan nilai koefisien regresi (B) yaitu 1,450 dengan nilai OR 4,263.

Dari hasil uji multivariat dengan menggunakan binary logistik ditemukan bahwa pengetahuan, umur dan motivasi merupakan faktor yang memengaruhi kepatuhan. Dimana faktor yang lebih dominan memengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan. Pengetahuan menjadi faktor pertama yang memengaruhi kepatuhan karena dengan mengetahui tablet zat besi (Fe) maka ibu hamil akan lebih patuh untuk mengkonsumsi tablet zat besinya. Dimana masa kehamilan merupakan masa yang rawan untuk ibu mengalami anemia sehingga kepatuhan untuk mengkonsumsi tablet zat besi sangatlah penting. Ibu yang mengkonsumsi tablet zat besi dengan patuh akan mengurangi kejadian anemia selama kehamilan dan dapat mencegah komplikasi dalam persalinan terutama mencegah perdarahan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.
2. Ada pengaruh sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.
3. Ada pengaruh umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018
4. Ada pengaruh motivasi terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018
5. Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018
6. Tidak ada pengaruh peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.

7. Berdasarkan hasil uji *binay logistic* menunjukkan ada pengaruh pengetahuan, umur dan motivasi dimana faktor yang paling dominan berpengaruh yaitu pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Tahun 2018.

5.2. Saran

Adapun saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Bagi Responden

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe dikonsumsi oleh ibu hamil selama kehamilan untuk mencegah anemia.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan kepada tenaga kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dengan memberikan penyuluhan tentang tablet Fe sehingga pengetahuan akan lebih meningkat dan sikap lebih positif dalam mengkonsumsi tablet Fe dan tenaga kesehatan melakukan pendekatan kepada keluarga agar memberikan dukungan dan motivasi pada ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada dosen institusi agar ikut berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai jurnal yang memiliki nilai dan dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih banyak, lokasi dan variabel yang berbeda.